

Konsumsi corak militer sebagai strategi identitas di kalangan polisi muda brimob = Camouflage consumption as a strategy identity among brimob young police / Eka Retno Pertiwi

Eka Retno Pertiwi, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20432640&lokasi=lokal>

Abstrak

**ABSTRAK
**

Tesis ini menulis sebuah penelitian yang didasarkan pada isu konsumsi dan budaya material di kalangan polisi muda Brimob. Tujuan dari tulisan ini adalah untuk menggambarkan peranan konsumsi budaya material dalam kerangka pemikiran Miller yang diwujudkan melalui berbagai produk bermotif loreng. Produk loreng diposisikan sebagai sistem komunikasi dan strategi pembentuk identitas kemiliteran bagi polisi muda Brimob. Penelitian ini dilakukan dengan metode kualitatif. Tulisan ini menemukan bahwa konsumsi pada berbagai produk bermotif loreng merupakan sebuah proses aktif yang dilakukan dan direproduksi maknanya oleh polisi muda sebagai pengungkapan eksistensi dan ekspresi di dalam diri. Adanya ekspresi seperti rasa kecemasan, kekhawatiran terhadap posisinya yang tidak aman dari ancaman pihak luar dan citra negatif yang berkembang. Kondisi tersebut menjadi landasan bahwa polisi muda Brimob tidak dapat merepresentasikan dirinya sebagai seorang polisi. Data penelitian menemukan bahwa konsumsi dapat berperan untuk memperkuat pembentukan identitas dan citra sebagai seorang militer dengan menidentifikasi citra barang dengan citra diri yang ingin ditampilkan. Hasilnya, konsumsi pada berbagai produk bercorak loreng mampu mengekspresikan dan memperkuat citra militaristik sebagai mekanisme keamanan diri dan penghargaan sosial di masyarakat di Semarang. Hal ini dapat terjadi karena polisi muda Brimob didukung oleh pengetahuan dan tradisi kemiliteran di lingkungan kerjanya.

<hr>

**ABSTRACT
**

This thesis is a research based on the issue of consumption and material culture among Brimob young police. The objectives of this writing is to describe the role of material culture of consumption within the framework Miller are realized through a variety of camouflage-patterned products as communication systems and military identity-forming strategies for Brimob young police with qualitative methods. This research argues that the consumption of the various products patterned camouflage is an active process that is performed and reproduced its meaning by young policeman as the disclosure of the existence and expression within such a sense of anxiety, worries about their position from external threats and a negative image. Such conditions are the basis that Brimob young police can't represent himself as a policeman. The research data also reveals that consumption can contribute to strengthen the identity and image formation as a military man to identify the image of the goods with the self-image you want to show. As a result, the consumption of the various products patterned camouflage able to express and strengthen its image as a security mechanism self militaristic and social respect in the community in Semarang. This can happen because the young policeman Mobile Brigade supported by the knowledge and traditions of the military nuances in the work environment.